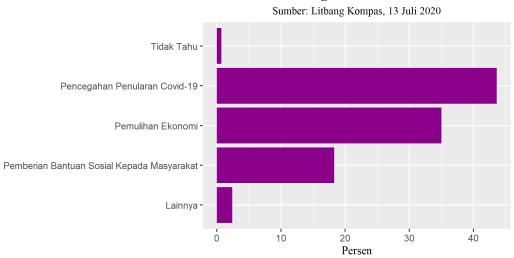
Keep On the Track, Upaya Terbaik Untuk Pemulihan Ekonomi Dan Kesehatan

Gambaran Umum Kondisi Indonesia

Pada tanggal 20 Juli 2020 kemarin, Presiden Republik Indonesia menunjuk Menteri BUMN Erick Thohir sebagai ketua pelaksana tim penanganan pandemi virus corona dan pemulihan ekonomi Nasional. Kesehatan dan Ekonomi ialah dua hal yang menjadi fokus permasalahan di Indonesia saat ini. Inisiatif dan Langkah yang di tempuh Presiden untuk memperhatikan kedua hal tersebut merupakah hal yang tepat.

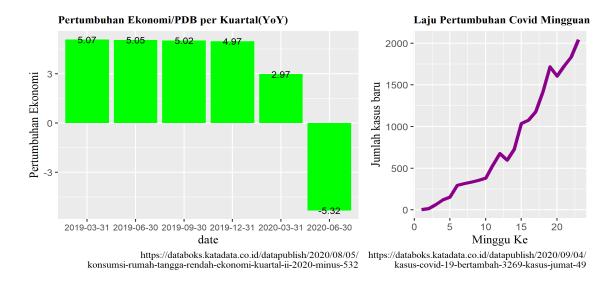
Hal Mendesak Yang Harus dilakukan Pemerintah



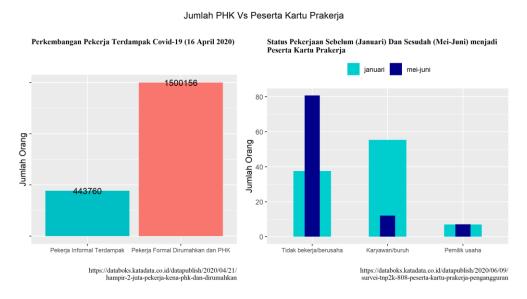
https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/07/14/pencegahan-penularan-covid-19-dinilai-lebih-mendesak-dari-pemulihan-ekonomi

Data hasil survey Litbang Kompas, 13 Juli 2020 (587 Responden, 23 provinsi) menunjukkan Pencegahan Penularan Covid-19 (43.6%) dan Pemulihan Ekonomi(35%) sebagai hal yang paling mendesak yang dianggap harus diselesaikan pemerintah. Sebagai gambaran, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2020 minus 5.32%, angka ini turun jauh dari kuartal I-2020 yang masih positif diangka 2.97 (dampak dari pandemi mulai berpengaruh). Sedangkan laju pertumbuhan covid-19 meningkat menjadi 2.043/hari pada Minggu ke 23. Hal ini menunjukkan bahwa masih terus terjadi penyebaran kasus covid di Indonesia yang semakin hari semakin meningkat seiiring dengan peningkatan testing yang dilakukan. Seolah olah menunjukkan bahwa masih banyak kasus posisitf yang belum dapat terjaring karena jumlah testing dan tracing yang belum kuat. Pemerintah perlu melakukan upaya upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menekan laju penyebaran covid-19 secara bersamaan.

Kondisi Ekonomi Vs Pertumbuhan Covid-19

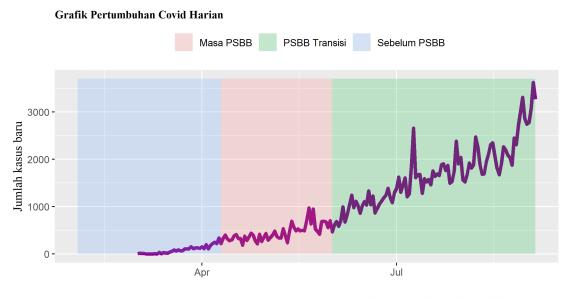


Data pertanggal 16 april 2020, jumlah pekerja formal yang dirumahkan dan di PHK hampir sebanyak 2juta penduduk. Hal ini seirama dengan pertambahan peserta kartu prakerja dari status tidak bekerja pada bulan mei-juni. Pertumbuhan tersebut diikuti dengan penurunan peserta dengan status karyawan/buruh dari bulan januari ke bulan mei-juni. Ini menunjukkan angka pengangguran ataupun PHK bertambah signifikan. Tingginya jumlah PHK juga menjadi salah satu penyebab jatuhnya perekonomian Indonesia



Dibalik kondisi ekonomi yang belum juga membaik, pertumbuhan kasus baru positif juga terus tumbuh subur secara Nasional. Pertumbuhan ini semakin bertambah setelah masa PSBB selesai dan beralih ke PSBB Transisi. Hingga saat ini jumlah kasus baru harian sudah mencapai rata rata 2.500an perhari. Jika dilihat pertumbuhan perminggunya, kecepatan dari persebaran covid ini

terus tumbuh dari yg sebelumnya 200an pada minggu ke 5, telah tumbuh menjadi 10 kali lipat pada minggu ke 23.



https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/04/kasus-covid-19-bertambah-3269-kasus-jumat-49

Grafik pertumbuhan tersebut juga seolah menunjukkan belum mencapai puncak pandemi, karena masih adanya kenaikan trend harian maupun mingguan. Ada dilema yang besar, antara menerapkan PSBB kembali untuk mengurangi pertumbuhan penyebaran namun membuat ekonomi menjadi lemah atau melakukan pelonggaran PSBB agar masyarakat dapat beraktifitas kembali. Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) ialah solusi yang ditawarkan pemerintah agar penyebaran covid dan ekonomi dapat teratasi.

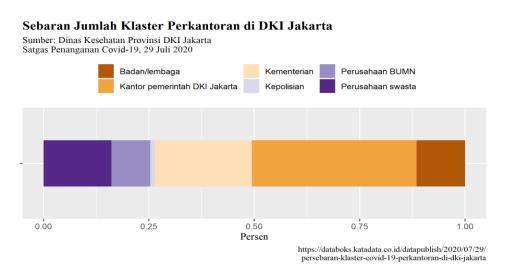
Evaluasi Kebijakan

AKB merupakan suatu cara hidup yang berbeda dari masa sebelumnya, dimana penerapan protokol Kesehatan menjadi hal utama. Protokol Kesehatan tersebut meliputi selalu menggunakan masker, cuci tangan, dan selalu jaga jarak. Brosur (Gambar dibawah) sudah disiapkan oleh tim gugus tugas agar dapat terdeliver ke masyarakat.



Sumber: Gugus Tugas Covid-19

AKB yang dicanangkan pemerintah sepertinya masih belum sepenuhnya dapat diadaptasikan oleh masyarakat, sejak diperbolehkan kembali bekerja dan masuk kantor muncul klaster baru yang didominasi oleh klaster perkantoran. Klaster pada kementerian berada pada peringkat kedua dengan jumlah klaster sebanyak 20, yang tiap klaster terdiri dari beberapa kasus positif. Ini menunjukkan praktek AKB dilingkungan perkantoran ataupun pemerintahan itu sendiri belum optimal. Perlu peran tegas pimpinan untuk memastikan setiap pegawainya menerapkan protokol kesehatan tesebut. Hal ini juga menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah, bahwa perlu disusun mekanisme pemantauan yang jelas dan tegas.



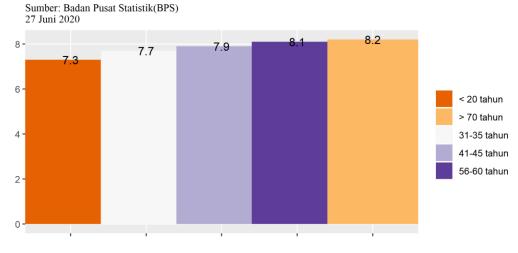
Selain jumlah klaster yang banyak, jumlah positif pada klaster Kementerian ataupun Pemerintah DKI Jakarta, juga cukup besar. Tingginya jumlah positif tersebut, menunjukkan perlunya dilakukan evaluasi pelaksanaan protokol kesehatan dilingkungan perkantoran. **Sebaiknya pelaksanaan**

protokol kesehatan diperkantoran disusun dengan indikator yang jelas dan terukur serta hasil setiap pengukuran tersebut disampaikan dan di evaluasi secara berkala oleh pemerintah. Kantor Pemerintahan seharusnya menjadi contoh bagi perkantoran yang lainnya.



Berdasarkan indeks perilaku ketaatan yang dikeluarkan BPS pada tanggal 27 Juni 2020, menunjukkan bahwa semakin tinggi usia, maka semakin tinggi pula indeks ketaatan masyarakat dalama menerapkan protokol kesehatan pada kelompok usia tersebut. Masyarakat dengan kelompok usia <20-35 tahun memiliki indeks ketaatan yang masih cukup rendah(berada pada posisi ke dua), padahal usia tersebut ialah usia produktif kerja.

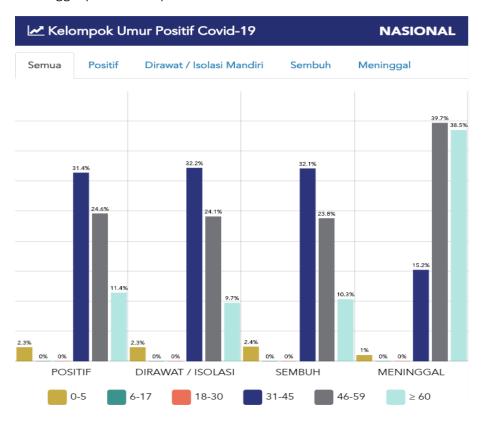




https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/06/29/bagaimana-ketaatan-masyarakat-terhadap-protokol-kesehatan-covid-19

Jika indeks ketaatan tersebut disandingkan dengan jumlah positif covid-19 berdasarkan kelompok umur, dapat dilihat hubungan rendahnya indeks ketaatan kelompok usia 31-35 dengan tingginya angka pasien positif, dirawat, ataupun diisolasi pada kelompok usia tersebut. Kelompok pada usia produktif ini merupakan kelompok yang penting untuk di edukasi dalam menerapkan protokol Kesehatan tersebut, agar tetap dapat produktif bekerja namun tidak menjadi penyebar wabah virus covid 19.

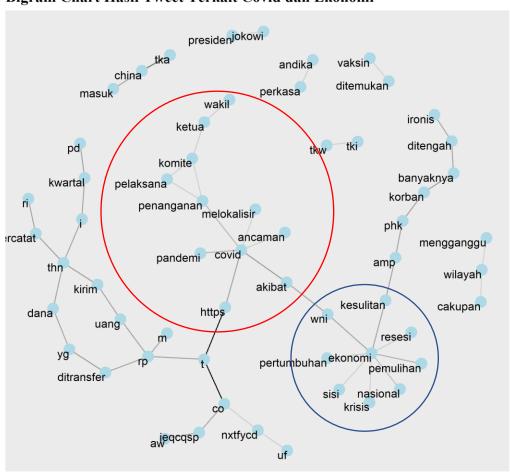
Selain itu angka meninggal yang tinggi pada kelompok usia 46-59 dan diatas > 60 merupakan kabar buruk, jika diasumsikan mobilitas pada kelompok usia ini tergolong rendah, maka peluang untuk tertular covid 19 pun seharusnya rendah (0.24). itu artinya kebanyakan kasus positif pada kelompok usia ini di tularkan melalui kelompok usia 31-45 yang justru menyebabkan kasus meninggal pada kelompok usia rentan.



Sumber: https://covid19.go.id/peta-sebaran

Agar Indonesia Bangkit Kembali

Ekonomi dan Kesehatan merupakan dua hal yang harus jalan berbarengan dan menjadi prioritas negara saat ini. Kebangkitan ekonomi tentunya diikuti dengan rasa kepercayaan dan keamanan dari terpapar wabah covid 19. Agar Ekonomi Indonesia dapat tumbuh dengan baik kembali, perlu gotong royong dari seluruh warga Indonesia. Pemerintah Indonesia sudah melakukan Langkah yang tepat(on the right track) dengan menggaungkan AKB sebagai solusi. Namun pengawasan pelaksanaan AKB tersebut perlu dilakukan dengan tegas.



Bigram Chart Hasil Tweet Terkait Covid dan Ekonomi

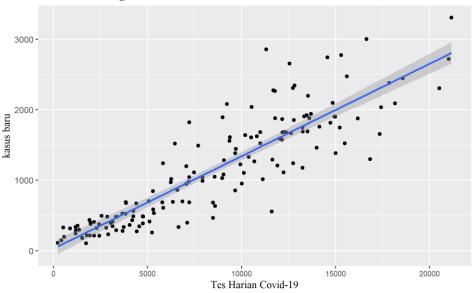
API Twitter, Data 10.000 Tweet terkait Covid dan Ekonomi Diambil tanggal 13-08-2020

Bigram chart diatas menunjukkan tweet masyarakat yang mengungkapkan terkait ekonomi dan penanganan covid. Pada bigram tersebut terlihat relasi kata covid ke ekonomi melalui kata akibat. Topik yang berkaitan pada kata covid berkaitan dengan "perlunya penanganan pandemi" itu sendiri, sedangkan untuk kata ekonomi berkaitan dengan "kesulitan masalah ekonomi" yang diminta segera dilakukan pemulihan. Kedua hal ini menjadi tuntutan masyarakat kepada

pemerintah. Hal ini menunjukkan sebagian besar masyarakat paham bahwa dampak pandemi ini nyata terhadap kondisi ekonomi Nasional.

Sebagaimana telah dibahas sebelumnya angka positif di Indonesia masih terus bertambah signifikan tiap harinya. Salah satu hal yang menyebabkan ialah meningkatnya jumlah testing dan tracing yang dilakukan pemerintah. Namun ini menjadi pertanda jika jumlah testing dan tracing ditingkatkan lagi, maka penemuan kasus positif kemungkinan akan lebih banyak.





https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/02/enam-bulan-wabah-jangkauan-tes-covid-19-indonesia-masih-rendah-gangkauan-tes-covid-19-indonesia-masih-gangkauan-tes-covid-19-indonesia-masih-gangkauan-tes-covid-19-indonesia-masih-gangkauan-tes-covid-19-indonesia-masih-gangkau-gangkau-gangkau-gangkau-gangkau-gangkau-gangkau-gangkau-gang

https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/04/kasus-covid-19-bertambah-3269-kasus-jumat-49-bertambah-39-ber

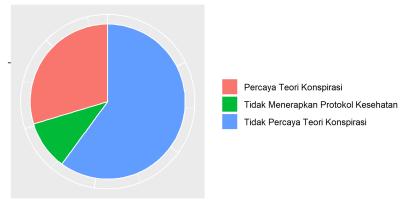
Data menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara peningkatan jumlah testing dan pertumbuhan penemuan kasus baru. Selain dari plot tersebut hasil pemodelan regresi juga menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara jumlah testing dengan penemuan jumlah kasus baru (Rsquare=78.5%) dengan tingkat signifkansi 0.000 yang artinya sangat signifikan. **Disisi lain, hal ini berarti masih banyak kasus positif yang belum di identifikasi karena jumlah testing.**

```
lm(formula = `kasus baru` ~ `Tes Harian Covid-19`, data = testing_dan_positif
Residuals:
        -176.34
Coefficients:
                      Estimate Std.
                                           t value Pr(>|t
(Intercept)
                       31.39256
                                    .79822
                                             0.
                                               563
 Tes Harian Covid-19`
                       0.13112
                                   0.00564
                0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1
Signif. codes:
Residual standard error: 356.9 on 152 degrees of freedom
Multiple R-squared: 0.7805,
                               Adjusted R-squared:
F-statistic: 540.6 on 1 and 152 DF.
```

Pemerintah perlu terus mendorong peningkatan jumlah testing agar dapat menemukan dan mengkarantina pasien positif yang menjadi penyebab penularan, sehingga angka penyebaran dapat terkendalikan.

Gotong royong merupakan salah satu hal yang perlu digalakkan untuk mengalahkan pandemi ini. Bagi masyarakat, bentuk gotong royong minimal berupa kedisiplinan dalam menerapkan protokol Kesehatan. Hal yang dapat melemahkan gotong royong tersebut perlu diatasi. Salah satu hal tersebut ialah mengenai teori konspirasi dimana hal ini justru menyebabkan tingkat kepercayaan masyarakat dan tingkat kedisiplinan masyarakat yang menjadi rendah. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh @pandemictalk sebanyak 16.95% masyarakat yang percaya bahwa Covid 19 ialah teori konspirasi. Perlu memberikan edukasi ke masyarakat yang lebih intens terkait dengan isu covid 19. Pemahaman masyakarat tentang teori konspirasi tersebut justru menjadi salah satu penyebab rendahnya ketaatan masyarakat untuk disiplin protokol kesehatan.

Persentase Kepercayaan Masyarakat tentang Teori Konspirasi



Sumber : Publikasi @pandemictalk dari survei narasi & jackpat (16-17 Juli 2020) Jumlah Responden=2.006 orang, margin of error <3%

Perlu peran serta seluruh Lembaga dan golongan masyarakat dalam penanganan pandemi ini. Berkenaan dengan isu edukasi masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seharusnya bisa menggerakkan para guru, dosen, ataupun mahasiswa untuk menyampaikan perihal pentingnya pelaksanaan protokol kesehatan dilingkungan masyarakat. Program pembelajaran dapat disisipkan materi yang melatih dan membiasakan siswa untuk menerapkan protokol kesehatan ataupun menegur jika dilingkungan keluarganya ada yang tidak menerapkan protokol kesehatan.

Data pada Pangkalan Pada Pendidikan Tinggi (https://pddikti.kemdikbud.go.id/pt) menunjukkan terdapat 4.650 perguruan tinggi di seluruh Indonesia dengan jumlah program studi sebesar 28.879. Dari keseluruhan program studi tersebut terdapat 3.944 program studi kesehatan. Banyak

jumlah perguruan tinggi dan program studi tersebar di Indonesia merupakan suatu potensi yang sangat baik untuk membantu pemerintah, baik itu dari sisi kesehatan ataupun ekonomi. Seluruh elemen dapat bergotong royong membantu perbaikan ekonomi ataupun penangan pandemi covid 19.

Riset, pengembangan program UMKM, edukasi masyarakat dan lain lain, dapat dijalankan perannya oleh perguruan tinggi. Disamping isu terkait pembelajaran daring, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga dapat berinisiatif untuk menggerakan potensi potensi yang ada pada perguruan tinggi.

Peran untuk edukasi dan pengawasan masyarakat juga seharusnya dapat dilakukan oleh Kementerian Dalam Negeri melalui penggerakan Ketua RT, Ketua RW, ataupun Kepala Desa pada setiap wilayah. Menurut data BPS pada tahun 2018 terdapat 83.931 Desa di Indonesia. Jika setiap Kepala Desa rutin melakukan pengawasan dan edukasi kepada warga dilingkup yang dimpimpinnya, maka seharusnya angka penularan covid 19 dapat diturunkan dengan cepat. Koordinasi yang tegas dan terarah, serta control yang ketat dari pusat hingga ke level desa merupakan kunci untuk mencegah penyebaran wabah ini.

Penggunaan Internet merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas di masa pandemi ini. Pekerja atau pegawai yang dapat menjalankan pekerjaannya secara daring seharusnya tetap ditugaskan untuk bekerja dari rumah. Bisnis dan transaksi jual beli yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka langsung juga sebaiknya dilakukan secara daring. Pemerintah melalui Kementerian atau Instansi yang bertanggung jawab seharusnya dapat mendidik serta melatih masyarakat agar memaksimal pemanfaatan media internet. Hal ini tentunya akan mendongkrak perekonomian dan penurunan mobiltas masyarakat.

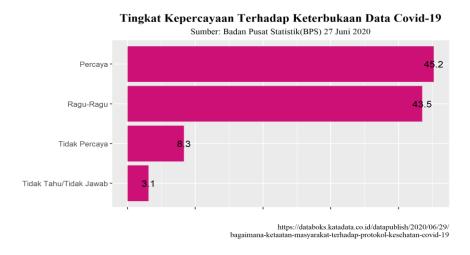
Begitupun dengan bidang pemerintahan, seharusnya menjadi contoh bagi bidang yang lainnya dalam penerapan media daring untuk efisiensi pekerjaan. Pengehematan anggaran perjalanan dinas yang tidak perlu, dapat dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan internet. Penghematan tersebut seharusnya bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai itu sendiri, masyarakat dan penanganan pandemi covid 19.

Masyarakat Indonesia ialah termasuk masyarakat yang taat beragama dan memiliki kepercayaan agama yang beragama. Pemuka agama merupakan bagian dari kelompok agama tertentu yang memiliki pengaruh terhadap masyarakat. Sepertinya selain menggait kalangan selebritis pemerintah perlu melakukan pendekatan ke para pemuka agama. Para pemuka agama dapat

diajak untuk rutin mengingatkan masyarakat agar taat melaksanakan protokol kesehatan dan tetap taat atas himbaun pemerintah. Selain itu melalui para pemuka agama tersebut, pemerintah juga dapat menepis isu konspirasi covid yang dianggap sebagai jalan untuk menyudutkan agama tertentu. Fatwa atau perkataan pemuka agama akan diikuti dan dipatuhi oleh masyarakat. Sehingga perbaikan kesehatan ataupun ekonomi Indonesia salah satunya di tentukan oleh para pemuka tersebut

Peran berikutnya yang dapat dioptimalkan ialah peran para Influencer ataupun konten kreator di Indonesia. Influence meskipun mungkin mereka sudah melakukan proses pemeriksaan yang ketat sebelum membuat konten, namun seharusnya tidak memperlihatkan prilaku yang tidak sesuai dengan penerapan AKB tersebut. **Melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika, pemerintah dapat mengarahkan influencer agar menjadi teladan yang baik dalam penerapan AKB**.

Hal terakhir yang perlu menjadi perhatian ialah Data dan Teknologi Informasi. Data yang lengkap dan baik merupakan sumber pengetahuan yang sangat lengkap. Data yang memiliki atribut yang lengkap akan menjadi kekayaan analisis dan pemodelan yang dapat dilakukan. Saat ini data yang dipublikasikan oleh pemerintah hanya terkait data hasil agregasi. Analisis klasifikasi, cluster, dan yang lain misalnya, masih sangat kekurangan informasi dengan kondisi data yang dipublikasikan sekarang. Para Saintis Data tidak dapat membantu maksimal dalam pengayaan pengetahuan ataupun sebagai masukan kebijakan ke pemerintah dengan kondisi data yang sekarang.



Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Roda Tiga Konsultasi pada 22 Mei 2020, menunjukkan masih banyak masyarakat yang ragu dan tidak percaya terhadap keterbukaan Data Covid-19 oleh pemerintah. Pemerintah sebaiknya menyediakan satu portal data covid 19 yang sifatnya lebih detail dan dapat dianalisis lebih lanjut namun tetap menjaga kerahasiaan individu. **Data yang baik** akan menghasilkan kebijakan dan kontrol kebijakan yang baik.